

Analisis Media Poster Capres Prabowo Sandi dalam Kampanye Pilpres Tahun 2019

Amelia Miranda¹, Adek Cerah Kurnia Azis²

^{1,2} Universitas Negeri Medan

¹ ameliamiranda271996@gmail.com, ² adekcerah@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena ditemukan sejumlah masalah pada desain poster kampanye Pemilihan Presiden, untuk itu peneliti bermaksud menganalisis desain poster kampanye Prabowo Sandi dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari aspek-aspek desain komunikasi visual (DKV) dengan menganalisis pemilihan warna, tipografi, layout pada desain media poster Prabowo Sandi dalam kampanye pilpres tahun 2019. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif yakni dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai desain poster kampanye Prabowo Sandi pada tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling cluster random sampling dengan mengambil sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh desain poster media Prabowo-Sandi dalam kampanye Pilpres tahun 2019 mendapatkan kategori baik dengan rata-rata 89 dengan hasil yang baik.

Kata Kunci: Desain Komunikasi, Tipografi, Layout, Warna

ABSTRACT

This research was conducted because it was found to report a problem in the design of the presidential election campaign poster, for that research related to analyzing the design of the Prabowo-Sandi campaign poster in the Presidential Election (2019). Color, typography, layout on Prabowo-Sandi's design media poster in the 2019 presidential election campaign The research method uses descriptive qualitative by gathering information about the Prabowo-Sandi campaign poster posters in 2019. The sample in this study used a cluster random sampling sample using a sample of small unit groups. The results showed that Prabowo-Sandi's media poster design in the 2019 Presidential Election campaign received a good category with an average of 89 with good results.

Keywords: Brochure Design, Colour, Layout, Typography

1. PENDAHULUAN

Pemilihan presiden adalah suatu kegiatan politik untuk memilih kepala negara yang dilakukan seluruh rakyat yang memiliki hak pilih di suatu negara. Untuk mendapatkan simpati, kepercayaan dan dukungan sebanyak-banyaknya dari rakyat, seorang calon presiden perlu menyampaikan visi dan misinya tentang apa yang akan dia lakukan jika nanti terpilih dengan suara terbanyak yang berarti memenangkan pemilihan umum. Visi dan misi itu dikemas sedemikian rupa untuk disampaikan kepada masyarakat luas, selain dilakukan secara langsung seperti orasi di hadapan massa juga melalui berbagai media promosi antara lain poster, iklan di televisi/ radio/ media cetak dan media online menggunakan alat komunikasi handphone/ smarphone seperti pesan singkat (SMS), whatsapp, facebook, twitter, instagram dan lain sebagainya.

Poster pada dasarnya memiliki kesamaan dari segi kontennya dan juga mempunyai perbedaan dengan media lainnya, hanya berbeda dari segi bahan dan layoutnya karna ukuran poster berbeda dengan media lainnya. Poster biasanya terbuat dari

kertas/kain mulai dari A3 sampai dengan selebar kertas plano (79 x 104 cm).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang terkumpul nanti akan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Proses dalam penelitian yang bersifat deskriptif ini bermula dari menemukan sumber masalah, yakni desain poster kampanye Prabowo Sandi 2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian terhadap sejumlah poster kampanye pasangan Calon Presiden – Wakil Presiden (Cawapres), Prabowo Subijanto – Sandiaga S. Uno (Prabowo-Sandi) yang peneliti lakukan dengan cara mengidentifikasi desain ditinjau dari aspek-aspek desain-komunikasi-visual (DKV) terhadap 10 poster. Poster-poster tersebut oleh tim kampanye Prabowo-Sandi ditujukan kepada masyarakat umum saat kampanye berlangsung tahun 2019. Penelitian ini juga menggunakan data dari hasil observasi terhadap

tipografi, warna dan layout dari masing-masing poster.

Selanjutnya penilaian tersebut menjadi sejumlah data pendukung yang akan dianalisis. Peneliti akan menganalisa data-data tersebut berdasarkan sejumlah teori mengenai aspek-aspek tipografi, warna, layout serta menjelaskan penerapan data-data sesuai dengan fakta.



Gambar 1. Poster Kampanye (sumber : google.com)

Berdasarkan pada desain poster kampanye, tipografi pada poster tidak banyak menggunakan varian atau jenis huruf. Tingkat kemudahan huruf untuk dibaca baik, keterbacaan poster juga baik dengan ukuran huruf yang besar. Warna background pada poster abu-abu, dan gambar capres dengan warna baju jas hitam membuat objek terlihat menonjol dengan pencampuran warna panas dan dingin pada typografi menjadi satu kesatuan. Tata letak (layout) pada poster di urutkan dari yang harus di baca terlebih dahulu dan kemudian lirikan mata melihat objek capres tersebut dan seterusnya melirik tulisan dengan font san serif untuk menegaskan nama capres tersebut. Visi dan misi yang disampaikan tidak mengkomunikasikan isi dari pesan tersebut hanya menonjolkan gambar capres.



Gambar 2. Poster Kampanye (sumber : google.com)

Poster menggunakan jenis huruf san serif, tingkat kemudahan huruf saat dibaca baik, keterbacaan poster juga baik dengan ukuran huruf

yang besar pada penulisan nama objek. Warna background pada poster kontras dengan logo yang berwarna merah sedangkan teks berwarna hitam dan objek berwarna putih membuat satu kesatuan. Elemen pada poster harus di urutkan dari yang terlebih dahulu dari kiri kekanan atas kebawah yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan membuat isi pesan tersampaikan.



Gambar 3. Poster Kampanye (sumber : google.com)

Poster menggunakan jenis san serif yang melambangkan kesederhanaan, lugas, dan masa kini, ukuran huruf besar, pemilihan huruf yang digunakan baik, mudah untuk di baca pada teks nama objek dan pada teks “kemenangan rakyat yang berdaulat” dan kalimat pendukung lainnya huruf yang di gunakan kecil tingkat kemudahan mata mengenal karakter/ huruf kurang baik (clarity). Warna poster berwarna putih dengan gabungan warna hijau pada background sedangkan visual dan objek menggunakan warna putih dan hitam yang sangat kontras dengan background. Elemen pada poster di urutkan dari yang harus di baca terlebih dahulu dari kiri ke kanan dari atas ke bawah. Gambar dengan tema poster kurang selaras antar, warna tipografi. Gambar pada poster menjadi satu kesatuan yang kurang utuh. Maka gambar pada poster tidak tersampaikan isi dari pesan yang di sampaikan.



Gambar 4. Poster Kampanye (sumber : google.com)

Pemilihan huruf pada desain poster sudah tepat warna kontras yang di timbulkan oleh huruf merah dan putih sehingga kontras antara figure dengan background. Jenis font dekoratif pada tulisan “selamat & sukses” sudah selaras, mudah dibaca. Layout pada desain poster di urutkan dari yang harus dibaca terlebih dahulu, dari kiri ke kanan atas ke Bawah. Gambar dengan tema pada poster selaras antara warna, tipografi, layout menjadi satu kesatuan yang utuh. Gambar pada poster juga menkomunikasikan isi dari pesan yang akan disampaikan.



Gambar 5. Poster Kampanye (sumber : google.com)

Poster menggunakan jenis huruf san serif yang melambangkan kesederhanaan, lugas, futuristik, ukuran huruf besar mudah dibaca, warna pada poster dominan putih merah dengan teks berwarna merah orange yang sangat kontras dengan background berwarna putih tetapi pada tulisan nama capres di beri warna putih pada garis tulisan untuk menonjolkan tulisan dan membuatnya tidak terlalu kontras pada background. Layout pada poster diurutkan dari yang harus dibaca dahulu, kiri ke kanan atas ke bawah. Penempatan pada bagian-bagian baik, pusat perhatian terdapat pada gambar capres itu sendiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kualitas desain poster kampanye Prabowo Sandi dalam pilpres tahun 2019 menerapkan tipografi pada desain poster kampanye. Terdapat 4 dari 1 poster menggunakan jenis huruf san serif, jenis huruf yang hamper sama, melambangkan kesederhanaan, masa kini dan futuristik. Sebaiknya poster divariasikan, dimana desain poster masih sangat standart jika dilihat dari esensi gambar capres. Poster memiliki asimetris, penekanan pada setiap poster ditandai dengan penggunaan warna dan ukuran yang mudah untuk dibaca. Keselarasan anatar tema dengan gambar poster juga sudah baik, gambar mempermudah penyampaian tema dan sebaiknya lebih selektif dalam pemilihan warna yang cocok, disesuaikan dengan tema, dan kepada

siapa poster dituju. Dimana setiap warna memiliki makna dan pemahaman yang berbeda-beda.

5. REFERENSI

- Anggraini S, Lia dan Kirana Nathalia. 2018. *Desain Komunikasi Visula*. Bandung : Nuansa Cendekia
- Aji, A. S. (2007). Analisis Pengaruh Media Promosi Pamflet, Selebaran, Papan Iklan, Spanduk Terhadap Perilaku Konsumen di Toko Doorstech di Pabelan Kartasura. *Tesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kartono, Gamal. 2015. *Poster*. Medan: Unimed Press.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta : CV Offset
- Nainggolan, M., Silaban, B., & Azis, A.C.K. (2018). Analisis Karya Gambar Bentuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Simangumban Berdasarkan Prinsip-Prinsip Seni Rupa. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 213-217
- Oxford English. 2015. *Oxford Dictionary Learner's Nine Edition* Oxford University Press
- Rustan, Suriyanto. 2017. *Layout Dasar dan Penerapannya edisi 2017*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama